

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON COMPANY PROFITABILITY AND
VALUE IN CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2017 – 2021**

Suyono¹, Nicholas Renaldo², Suhardjo³, Andi⁴, David⁵

^{1,2,3,4,&5} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email: suyono@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

The aim is to find out and analyze the effect of institutional ownership, the board of commissioners, the board of directors and the audit committee and profitability (ROE) can affect firm value (PBV). This research was conducted on consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016 to 2019. The population is 57 companies. Determination of the sample in this study using a purposive sampling technique, namely determining the sample based on certain criteria, then the number of samples used in this study were 43 companies. Data analysis using multiple linear regression. The results of the research on institutional ownership have a positive and insignificant effect, while the commissioners have a negative and significant effect, the board of directors has a positive and significant effect and the audit committee has a negative and insignificant effect on profitability. While institutional ownership has a negative and insignificant effect on firm value, the board of commissioners has an effect, audit committee and profitability has a negative and significant effect on firm value and the board of directors has a positive and significant effect on firm value,

Keywords: Institutional Ownership; Board of Commissioners; Board of Directors and Audit Committee and Profitability (ROE) Can Affect Company Value (PBV).

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS DAN
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2021**

ABSTRAK

Tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit serta profitabilitas (ROE) dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019. Populasi berjumlah 57 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan, sementara komisaris berpengaruh negatif dan signifikan, dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan dan komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris berpengaruh, komite audit dan profitabilitas negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional; Dewan Komisaris; Dewan Direksi Dan Komite Audit Serta Profitabilitas (ROE) Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan berusaha menempatkan diri pada posisi yang stabil, bertahan serta berkembang di tengah kemajuan dunia bisnis dan juga meningkatnya persaingan antar pebisnis yang semakin kuat. Untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang baik dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan sebuah mekanisme *corporate governance*. Dalam penerapan *good corporate governance* terdapat beberapa mekanisme yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, dan auditor eksternal. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik. Menurut (Putu et al., 2016) nilai perusahaan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Industri Makanan dan Minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh. Bahkan pada saat krisis sekalipun, industri ini terbilang mampu bertahan. Pasalnya, pasar produk Makanan dan Minuman ini sangat luas. Sementara jenis produk makanan juga beragam. Saat ini salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan cukup pesat dan cepat adalah sektor *consumer goods industry*. Hal itu dikarenakan pada sektor *consumer goods industry* merupakan industri yang sangat penting bagi suatu negara karena memproduksi barang-barang yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. *Consumer goods industry* digolongkan ke dalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Banyaknya investor yang menanamkan sahamnya dalam sektor *consumer goods industry* akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena akan menjadi salah satu tolok ukur bagi investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan semakin meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Investor melakukan penilaian pada suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas.

Salah satu cara untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengelolaan usaha untuk melancarkan hubungan antar manajemen, pemegang saham, dan pihak lainnya yang berkepentingan, tujuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Mekanisme yang dapat digunakan dalam mengukur *Good Corporate Governance* antara lain adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2017 sampai 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Menurut Yoza dan Syofyan (2021) kepemilikan institusional mempunyai peranan penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang dapat terjadi antara manajer dan pemegang saham. Investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula kekuatan dan dorongan suara institusi tersebut dalam mengawasi pihak manajemen. Hal ini akan memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hubungan kepemilikan institusional dengan profitabilitas perusahaan yaitu semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Mahardika (2019) menjelaskan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil yang berbeda dalam penelitian Syadeli dan Sa'dah (2021) yang menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Fitria et al (2018) juga menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan

didalam penelitian ini yaitu

H₁ = Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas

Menurut Yoza dan Syofyan (2021) tugas dan tanggung jawab dari dewan komisaris yaitu mengawasi jalannya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dewan komisaris secara tidak langsung berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Apabila dewan komisaris tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya ukuran dewan komisaris dalam meningkatkan kinerjanya pada pengawasan suatu perusahaan.

Hasil penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Lumbanraja (2021) juga menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Fharaswati et al (2018) menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal yang sama juga dalam penelitian Sumarsono et al (2020) juga menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₂ = Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas

Menurut Yoza dan Syofyan (2021) dewan direksi harus mampu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan. Jumlah dewan direksi juga perlu diperhitungkan dan logis, karena adanya pengaruh jumlah dewan direksi dengan kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila jumlah anggota dewan direksi semakin banyak. Semakin banyaknya anggota dewan direksi ini akan menghasilkan banyaknya ahli yang mempunyai kemampuan operasional pada berbagai bidang dan divisi, sehingga perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Penelitian Fitriani et al (2018) menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dalam penelitian Pratiwi (2018) juga menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Lumbanraja (2021) yang menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu :

H₃ = Dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas

Menurut Yoza dan Syofyan (2021) anggota dari komite audit harus memiliki keahlian yang cukup dalam bidang akuntansi dan audit tersebut, karena komite audit mempunyai tugas dalam melakukan pengawasan yang efektif untuk mengevaluasi isu-isu yang terdapat pada perusahaan. Dengan adanya komite audit yang memiliki keahlian tersebut, maka dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan informasi keuangan yang dapat memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Syadeli dan Sa'dah (2021) menjelaskan bahwa komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil yang sama dijelaskan dalam penelitian Samrotun (2020) bahwa komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Lumbanraja (2021) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Pratiwi (2018) juga menjelaskan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₄ = Komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan instusional sendiri memiliki pengaruh penting dalam proses pengawasan kinerja sebuah perusahaan. Dengan adanya kepemilikan Institusional segala bentuk aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau Lembaga. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang sama dihasilkan dalam penelitian Nuryono et al (2019) menjelaskan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₄ = Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan instusional sendiri memiliki pengaruh penting dalam proses pengawasan kinerja sebuah perusahaan. Dengan adanya kepemilikan Institusional segala bentuk aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau Lembaga. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Dewan komisaris merupakan sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kegiatan suatu perusahaan. Keberadaan adanya dewan komisaris independen menjadi sangat penting karena dalam praktik sering ditemukan transaksi yang mengandung unsure perbedaan kepentingan dalam perusahaan publik. Komisaris independen mempunyai tanggung jawab yaitu mendorong diimplementasikannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Febriana dan Sri (2022) juga menjelaskan dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama dalam penelitian Purwaningtyas (2013) menjelaskan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₆ = Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi harus mampu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan. Jumlah dewan direksi juga perlu diperhitungkan dan logis, karena adanya pengaruh jumlah dewan direksi dengan kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila jumlah anggota dewan direksi semakin banyak. Semakin banyaknya anggota dewan direksi ini akan menghasilkan banyaknya ahli yang mempunyai kemampuan operasional pada berbagai bidang dan divisi, sehingga perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Pada penelitian Febriana dan Sri (2022) menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama dihasilkan dalam penelitian Putra (2016) yang menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₇ = Dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menjalankan tugas pengawasannya Dewan Komisaris akan dibantu oleh para komite yang salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris dan pihak eksternal lainnya. Tugas pokok dari Komite Audit itu sendiri adalah melakukan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan review sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan keefektifan fungsi audit.

Hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang dalam penelitian Febriana dan Sri (2022) menjelaskan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Nuryono et al (2019) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu

H₈ = Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

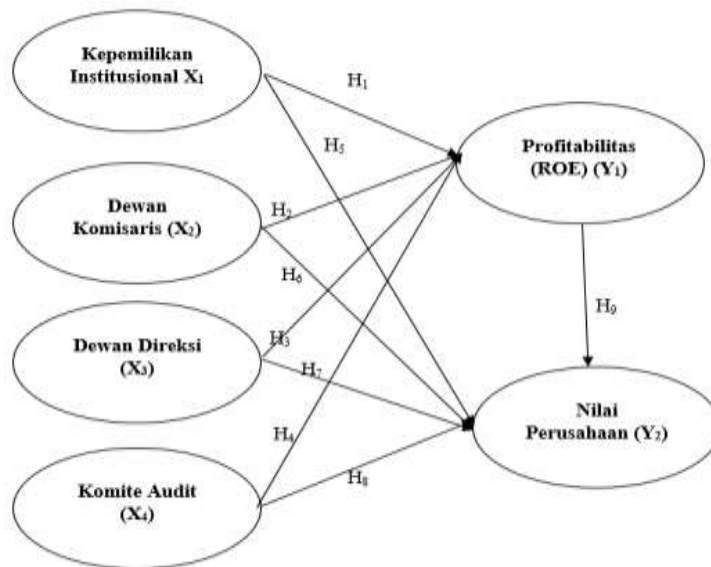
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Besarnya profit yang diperoleh suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan dan harga saham yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan. Hal ini karena terdapat penurunan laba bersih serta naiknya saldo laba pada ekuitas, sehingga dapat menimbulkan kurangnya peminat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020) menjelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang dalam penelitian 2020) menjelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Farizki dan Masitoh (2021) menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini:

H₉ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah, hubungan antar variabel dan hipotesis, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber: Jurnal yang di kembang kan dari Penelitian Terdahulu, 2022

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019 yang berjumlah 57 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan

Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kepemilikan Institusional (X ₁)	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$ (Septiana dan Dewi, 2020)	Rasio
2	Dewan Komisaris (X ₂)	$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \times 100\%$ (Septiana dan Dewi, 2020)	Rasio
3	Dewan Direksi (X ₃)	DDIR = Jumlah anggota dewan direksi Utomo dan Dianawati (2017)	Rasio
4	Komite Audit (X ₄)	$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Komite Audit}} \times 100\%$ (Septiana dan Dewi, 2020)	Rasio
5	Profitabilitas (Y ₁)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ (Hendra, 2019)	Rasio
6	Nilai Perusahaan (Y ₂)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$ Emadiantari (2020)	Rasio

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021 (Suyono, Nicholas Renaldo, Suhardjo, Andi, dan David)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, merupakan data yang dapat diukur dan biasanya berupa angka-angka bilangan yaitu laporan keuangan perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, angket dan studi pustaka

Uji Normalitas

Pengujian normal atau tidak normal dapat dilihat dari *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram residual (Ghozali, 2011). Apabila dari hasil pengolahan menyatakan bahwa data tidak normal maka proses pengolahan selanjutnya akan dilakukan menggunakan program PLS.

Analisis Structural Equation Model dengan PLS

Pengolahan pada penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan *structural equation model* (SEM) dengan bantuan SEM PLS dengan software SmartPLS 3.0. *Structural Equation Model* (SEM) adalah metode analisis data multivariat generasi kedua. *Structural Equation Model* (SEM) digunakan untuk mengeksplorasi atau mengkonfirmasi teori (Hair et al., 2017:46).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov(K-S). Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov(K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	195
Kolmogorov-Smirnov Z	2.720
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dimana nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal, sehingga pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan Smart PLS.

Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF dan tolerance berada di sekitar angka < 10 maka model regresi bebas multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan diantara variabel-variabel independen. dengan demikian, asumsi multikolinearitas terpenuhi (bebas dari multikolinearitas). Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROE)
Dewan Direksi	1,090	1,032
Dewan Komisaris	1,127	1,060
Kepemilikan Institusional	1,031	1,030
Komite Audit	1,058	1,057
Profitabilitas (ROE)	1,114	

Sumber : PLS 2023

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai VIF yang dihasilkan dalam masing – masing pengujian kurang dari 10 maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas

Analisa Inner Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R- Squares* merupakan hasil uji regresi linier yaitu besarnya variability endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 0,67 menunjukkan kekuatan model kuat, 0,33 menunjukkan kekuatan moderat dan 0,19 menunjukkan kekuatan lemah, kurang dari 0,19 dianggap tidak ada kekuatan model structural.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square	Adjusted R Square
Nilai Perusahaan (PBV)	0,179	0,158
Profitabilitas (ROE)	0,103	0,084

Sumber : PLS 2023

Hasil nilai adjust R Square profitabilitas (ROE) sebesar 0,084 menjelaskan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dapat mempengaruhi profitabilitas sebesar 8,4%, sementara 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara nilai adjust R Square nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,158 menjelaskan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit serta profitabilitas (ROE) dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) sebesar 15,8%, sementara 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Predictive relevance (Q^2)

Nilai Q^2 predictive relevance yaitu 0,02 validitas relevansi prediktif model lemah; 0,15 validitas relevansi prediktif model moderate; dan 0,35 menunjukkan bahwa validitas relevansi prediktif model kuat.

Tabel 5. Uji Q^2 predictive relevance

Variabel	R Square	Predictive Relevance (Q^2)	Keterangan
Nilai Perusahaan (PBV)	0,179	$1 - (1 - 0,179) = 0,179$	Moderat
Profitabilitas (ROE)	0,103	$1 - (1 - 0,103) = 0,103$	Lemah

Sumber : PLS 2023

Effect Size (F^2)

Penentuan besarnya pengaruh langsung terhadap latent endogen di klasifikasikan dalam 3 kategori: 0,02 pengaruh kecil, 0,15 pengaruh medium, dan 0.35 pengaruh besar. Kurang dari 0,02 menunjukan tidak ada pengaruh (no effect) (Setiawan, 2020:25).

Tabel 6. Uji Effect Size (F^2)

	Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROE)
Dewan Direksi	0,164	0,056
Dewan Komisaris	0,030	0,063
Kepemilikan Institusional	0,015	0,001
Komite Audit	0,007	0,000
Profitabilitas (ROE)	0,014	

Sumber : PLS 2023

Berdasarkan tabel diatas dimana, dewan direksi, dewan komisaris memiliki pengaruh yang kecil, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Sementara kepemilikan institusional, komite audit dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh kecil, sedangkan dewan komisaris memiliki pengaruh yang medium dan dewan direksi memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan (PBV)

Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021 (Suyono, Nicholas Renaldo, Suhardjo, Andi, dan David)

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Kepemilikan Institusional -> Profitabilitas (ROE)	0,033	0,299	0,765	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
Dewan Komisaris -> Profitabilitas (ROE)	-0,245	5,189	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan
Dewan Direksi -> Profitabilitas (ROE)	0,228	2,997	0,003	Berpengaruh positif dan signifikan
Komite Audit -> Profitabilitas (ROE)	-0,015	0,206	0,837	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
Kepemilikan Institusional -> Nilai Perusahaan (PBV)	-0,112	1,110	0,268	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
Dewan Komisaris -> Nilai Perusahaan (PBV)	-0,166	2,589	0,010	Berpengaruh negatif dan signifikan
Dewan Direksi -> Nilai Perusahaan (PBV)	0,383	4,702	0,000	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
Komite Audit -> Nilai Perusahaan (PBV)	-0,077	2,948	0,003	Berpengaruh negatif dan signifikan
Profitabilitas (ROE) -> Nilai Perusahaan (PBV)	-0,113	2,695	0,007	Berpengaruh negatif dan signifikan

Sumber : PLS 2023

Pembahasan

Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian kepemilikan insitusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Menurut Yoza dan Syofyan (2021) tugas dan tanggung jawab dari dewan komisaris yaitu mengawasi jalannya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dewan komisaris secara tidak langsung berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Apabila dewan komisaris tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya ukuran dewan komisaris dalam meningkatkan kinerjanya pada pengawasan suatu perusahaan.

Hasil penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Lumbanraja (2021) juga menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Fharaswati et al (2018) menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal yang sama juga dalam penelitian Sumarsono et al (2020) juga menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dewan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Menurut Yoza dan Syofyan (2021) tugas dan tanggung jawab dari dewan komisaris yaitu mengawasi jalannya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dewan komisaris secara tidak langsung berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Apabila dewan komisaris tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya ukuran dewan komisaris dalam meningkatkan kinerjanya pada pengawasan suatu perusahaan.

Hasil penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Lumbanraja (2021) juga menjelaskan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Fharaswati et al (2018) menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal yang sama juga dalam penelitian Sumarsono et al (2020) juga menjelaskan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Menurut Yoza dan Syofyan (2021) dewan direksi harus mampu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan. Jumlah dewan direksi juga perlu diperhitungkan dan logis, karena adanya pengaruh jumlah dewan direksi dengan kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila jumlah anggota dewan direksi semakin banyak. Semakin banyaknya anggota dewan direksi ini akan menghasilkan banyaknya ahli yang mempunyai kemampuan operasional pada berbagai bidang dan divisi, sehingga perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Penelitian Fitria et al (2018) menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dalam penelitian Pratiwi (2018) juga menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Lumbanraja (2021) yang menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Komite Audit Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Menurut Yoza dan Syofyan (2021) anggota dari komite audit harus memiliki keahlian yang cukup dalam bidang akuntansi dan audit tersebut, karena komite audit mempunyai tugas dalam melakukan pengawasan yang efektif untuk mengevaluasi isu-isu yang terdapat pada perusahaan. Dengan adanya komite audit yang memiliki keahlian tersebut, maka dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan informasi keuangan yang dapat memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Syadeli dan Sa'dah (2021) menjelaskan bahwa komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil yang sama dijelaskan dalam penelitian Samrotun (2020) bahwa komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Lumbanraja (2021) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Pratiwi (2018) juga menjelaskan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional sendiri memiliki pengaruh penting dalam proses pengawasan kinerja sebuah perusahaan. Dengan adanya kepemilikan Institusional segala bentuk aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau Lembaga. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang sama dihasilkan dalam penelitian Nuryono et al (2019) menjelaskan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional sendiri memiliki pengaruh penting dalam proses pengawasan kinerja sebuah perusahaan. Dengan adanya kepemilikan Institusional segala bentuk aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau Lembaga. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Dewan komisaris merupakan sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kegiatan suatu perusahaan. Keberadaan adanya dewan komisaris independen menjadi sangat penting karena dalam praktik sering ditemukan transaksi yang mengandung unsure perbedaan kepentingan dalam perusahaan publik. Komisaris independen mempunyai tanggung jawab yaitu mendorong diimplementasikannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Febriana dan Sri (2022) juga menjelaskan dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama dalam penelitian Purwaningtyas (2013) menjelaskan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan direksi harus mampu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan. Jumlah dewan direksi juga perlu diperhitungkan dan logis, karena adanya pengaruh jumlah dewan direksi dengan kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila jumlah anggota dewan direksi semakin banyak. Semakin banyaknya anggota dewan direksi ini akan menghasilkan banyaknya ahli yang mempunyai kemampuan operasional pada berbagai bidang dan divisi, sehingga perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Pada penelitian Febriana dan Sri (2022) menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama dihasilkan dalam penelitian Putra (2016) yang menjelaskan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk menjalankan tugas pengawasannya Dewan Komisaris akan dibantu oleh para komite yang salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris dan pihak eksternal lainnya. Tugas pokok dari Komite Audit itu sendiri adalah melakukan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan *review* sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan keefektifan fungsi audit.

Hasil penelitian Yoza dan Syofyan (2021) menjelaskan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang dalam penelitian Febriana dan Sri (2022) menjelaskan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Septiana dan Dewi (2020) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Nuryono et al (2019) menjelaskan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Besarnya profit yang diperoleh suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan dan harga saham yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan. Hal ini karena terdapat penurunan laba bersih serta naiknya saldo laba pada ekuitas, sehingga dapat menimbulkan kurangnya peminat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020) menjelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal yang dalam penelitian (2020) menjelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Farizki dan Masitoh (2021) menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut (1) Hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, (2) Hasil penelitian komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) Hasil penelitian dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) Hasil penelitian komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, (5) Hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (6) Hasil penelitian dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (7) Hasil penelitian dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (8) Hasil penelitian komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (9) Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut (1) Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan sehingga dapat mencapai tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan yang lebih tinggi, (2) Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum menanamkan modalnya dengan tujuan untuk mendapatkan perusahaan – perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan (3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti E, Mujino, dan Rinofah R. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6 Nomor 2 Juni Tahun 2020*.
- Amaliyah Fitri dan Herwiyanti Eliada. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Volume 9 Nomor 3 Tahun 2019*.
- Amrizal dan Rohma S. H. N. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Dewi N. Mita. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Maksimum Media Akuntansi Volume 9 Nomor 2 Maret 2019*.
- Emadiantari Asri. 2020. Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Price to Book*

- Value (PBV) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019). Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Ekonomi Tahun 2020.*
- Fadillah A. Ridho. 2017. Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi Volume 12 Nomor 1 Januari - Juni 2017.*
- Farizki F. I dan Masitoh S. E. 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic and Business Volume 5 Nomor 1 Maret 2021.*
- Febriana Viola dan Sri Dewi. 2022. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi Volume 1 Nomor 1 Jun 2022.*
- Fharaswati M, Hardiyanto A. T dan Lestari R. M. E. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal Manajemen Keuangan Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018.*
- Fitria A, Friantini S. H. E dan Nurdyastuti T. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016. *Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018.*
- Gultom R, Sitepu A. N. P dan Manullang Y. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 - 2016. *Jurnal Manajemen Volume 3 Nomor 1 Januari - Juni 2017.*
- Hendra Dede. 2019. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap *Return Saham* pada Industri Penerbangan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Ilmiah Kreatif Volume 7 Nomor 1 Juni 2019.*
- Lumbanraja T. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Jurakunman Volume 14 Nomor 2 Juli 2021.*
- Mahardika M. D. 2019. Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Ikut Dalam Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019.*
- Mufidah Nurul. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020.*
- Noveliza Devvy. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran KAP, Ukuran Dewan Komisaris dan *Leverage* Terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2020. *Jurnal Mediastima Volume 26 Nomor 1 April 2020.*
- Nugraha R. A dan Alfari M. F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020*
- Nuryono M, Wijayanti A dan Samrotun Y. C. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Serta Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Edunomika Volume 03 Nomor 01 Februari 2019.*
- Pasaribu Dompok dan Simatupang Melisa. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019.*
- Poluan S. J dan Wicaksono A. A. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *JIM UPB Volume 7 Nomor 2 Tahun 2019.*
- Pratiwi A. D. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018.*
- Purnomo D. A, Mudjiyanti R, Hariyanto E dan Pratama B. C. 2021. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020). *Jurnal Ratio (Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia) Volume 2 Nomor 2 Juli 2021.*
- Purwaningtyas F. P. 2013. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Keuangan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2013.*
- Putra A. Agri. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021 (Suyono, Nicholas Renaldo, Suhardjo, Andi, dan David)

- Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013). *Jurnal Ekonomi KIAT I Volume 27 Nomor 2 Desember 2016*.
- Samrotun Y. C. 2020. Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Akuntansi Volume 30 Nomor 7 Juli 2020*.
- Septiana G dan Dewi A. Sutra. 2020. Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi Volume 04 Nomor 03 November 2020*.
- Setyaningsih V. D dan Aufa M. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT) Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022*.
- Sumarsono T, Suratman A, Gusmiarni dan Erlangga A. 2020. Mekanisme Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016). *Jurnal Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 2020*
- Syadeli M dan Sa'dah L. 2021. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis Volume 15 dan Nomor 1 Juni 2021*.
- Utomo F. M dan Dianwati W. 2017. *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal JIII Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017*.
- Yoza N. N dan Syofyan E. 2021. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Volume 3 Nomor 4 November 2021*.